

desa Bangsri melihat perkembangan dan pertumbuhan pendidikan di Desa Bangsri dengan total siswa mencapai 450 siswa baik TK maupun MI yang berasal dari desa Bangsri, Sambibulu, Panjungan, dan Plumbungan, maka pengurus madrasah dan tokoh masyarakat sepakat untuk mendirikan lembaga di atasnya yaitu MTs Hayim Ash'ari tepatnya tahun 1983 dengan siswa pertama 40 siswa.

Melihat semakin berkembangnya MTs dengan jumlah 300 siswa, maka didirikan lagi lembaga di atasnya yaitu MA Hasyim Asy'ari yang didirikan pada tahun 1988 dengan siswa pertama 35 siswa.

Pada tahun 1995 di kembangkan lagi lembaga kejuruan yang bernama SMK/ SPM YAHARI.

Mengingat sudah memiliki lima lembaga pendidikan maka para pengurus menghadap adalah :

- a. KH. Abdurrohman Fauzi
- b. Dr. H. Achmad Muhammad, M.Ag
- c. H. Mus Mu'allim Syarief, SH. M.Hum
- d. Drs. H. Achmad Turmudzi
- e. H. Nur Sulaiman

Yang sekarang kita kenal dengan sebutan YAHARI (Yayasan Hasyim Asy'ari).

Adapun jumlah siswa atau peserta didik di YAHARI sampai saat ini sekitar 750 siswa yang meliputi TK, MI, Mts, MA, SMK. Demikian sekilas sejarah berdirinya Yayasan Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo.

h) Kondisi perabot:

- Baik = 99 %
- Sedang = 1 %
- Rusak = 0 %

8) Perabot di ruang perpustakaan

a) Macam dan jumlah mebelair:

1. Meja panjang = 1 buah
2. Almari kayu = 1 buah
3. Meja tamu + petugas = 2 buah
4. Rak buku = 5 buah
5. Laptop = 2 buah
6. Printer = 1 buah
7. Laci petugas = 3 buah

b) Kondisi perabot / mebelair :

- Baik = 95 %
- Sedang = 5 %

- f) Pada tahun 2015 siswa/siswi memiliki life skill (kecakapan hidup) di bidang mesin pendingin dan otomotif.
 - g) Pada tahun 2015 siswa – siswi mampu membawakan khitobah dengan baik.
 - h) Pada tahun 2015 memiliki tim olahraga minimal 3 cabang yang mampu menjadi finalis tingkat kabupaten.
 - i) Pada tahun 2015 memiliki tim kesenian yang mampu tampil minimal pada acara setingkat Kabupaten.
- 2) Terwujudnya kehidupan Madrasah yang agamis, dan berbudaya
- a) Membiasakan ucapan salam
 - b) Do'a pagi bersama dilanjutkan membaca Asma'ul Husna, sholawat nariyah dan doa untuk kedua orang tua.
 - c) Setiap hari senin setelah upacara ada kegiatan “ ngaji kitab Ta'lim Muta'lim “ dibagi menjadi 3 ruangan dan didampini ustadz masing - masing
 - d) Kegiatan sholat dhuha & sholat dhuhur berjama'ah dengan jadwal bergiliran
 - e) Kegiatan istighotsah rutin setiap hari Senin pagi setelah upacara bendera dan Kamis Kliwon serta Khotmil Qur'an setiap dua bulan sekali (tadarrus keliling)
 - f) Memperingati hari-hari besar islam

- c. Peneliti menerangkan proses belajar yang akan berlangsung dengan menggunakan metode *jigsaw*.
- d. Peserta didik yang terdiri dari 30 anak dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 anak.
- e. Tiap kelompok dibagi materi tekstual, setiap anak dalam setiap kelompok bertanggung jawab mempelajari materi tekstual yang telah diterimanya.
- f. Setelah mempelajari secara mendalam, sesi berikutnya yakni membentuk *expert teams* (kelompok ahli) yang terdiri dari masing-masing anak dari kelompok asal.
- g. Setelah terbentuk kelompok ahli setiap kelompok dipersilahkan untuk berdiskusi memahami topik pelajaran yang telah dipelajari masing-masing anak. Setiap anak mengutarakan materi yang telah dipelajari sehingga menjadi susunan materi yang utuh.
- h. Setelah diskusi di kelompok ahli selesai, selanjutnya mereka kembali ke kelompok asal. Artinya, setiap anak yang masuk kelompok gabungan kedua kembali ke kelompok gabungan pertama (asal).
- i. Setelah mereka kembali ke kelompok asal kesempatan berdiskusi diadakan lagi, ini sebagai refleksi terhadap pengetahuan yang telah mereka dapat dari kelompok ahli. Sebelum pelajaran diakhiri, diskusi dengan seluruh peserta didik dilakukan dengan memberikan *review* terhadap topik yang telah mereka pelajari.

